

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pada mahasiswa jurusan kebidanan dan gizi kemenkes poltekkes kupang di mulai pada tanggal 04 juni sampai 5 juni 2024 dengan menggunakan sampel sebanyak 94 orang untuk pemeriksaan gigi jurusan Kebidanan dan Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang. Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dilakukan untuk mengetahui Gambaran Status Edentulous dan Pemakaian Gigi Tiruan pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang. Setelah data terkumpul, dibuatlah analisis data dengan cara membuat tabel distribusi frekuensi untuk masing-masing kelompok.

Tabel 1. Distribusi pemeriksaan rahang tak bergigi berdasarkan klasifikasi Kennedy pada Jurusan Kebidanan dan Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang.

Kehilangan Gigi Sebagian (Edontolus)	Jumlah	Persentase
Kelas I	0	0%
Kelas II	3	4%
Kelas III	90	95%
Kelas IV	1	1%
Total	94	100%

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa klasifikasi rahang tak bergigi pada mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Gizi untuk Kelas I dengan persentase 0%, Kelas II dengan persentase 4%, Kelas III dengan persentase 95% dan kelas IV dengan

persentase 1%.

Tabel 2. Distribusi Pemeriksaan Penggunaan Gigi Tiruan pada mahasiswa Kebidanan dan Gigi Kemenkes Poltekkes Kupang.

Penggunaan Gigi Tiruan	Jumlah	Persentase
Ya	0	0%
Tidak	94	100%
Total	94	100%

Dari hasil pemeriksaan yang menggunakan gigi tiruan sebanyak 0% dan yang tidak menggunakan gigi tiruan sebanyak 100%.

B. Pembahasan

Kehilangan gigi merupakan suatu keadaan tidak bergigi, baik sebagian ataupun keseluruhan. Berdasarkan tabel 1 hasil penelitian yang dilakukan di Jurusan Kebidanan dan Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang untuk klasifikasi rahang tak bergigi berdasarkan klasifikasi Kennedy yang paling banyak terjadi adalah kelas III sebanyak 91 orang dengan persentase 95%, dan yang paling sedikit adalah kelas IV sebanyak 1 orang dengan persentase 1%. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Fauza (2011) dan Medina – Solis dkk (2006) yang menyatakan terdapat hubungan antara umur dan pola kehilangan gigi sebagian karena semakin meningkat umur, maka kehilangan gigi akan semakin banyak pada rongga mulut (Fauza et al., 2011)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa banyaknya mahasiswa Kebidanan dan Gizi Kemenkes Poltekkes Kupang banyak yang tidak menggunakan Gigi Tiruan sebanyak 94 orang dengan presentase 100%. Dikarenakan mahasiswa/ I Kemenkes

Poltekes kupang tidak ada yang menggunakan gigi tiruan jadi mahasiswa Jurusan Kebidanan dan Gizi yang mengalami kehilangan gigi sebagian atau secara keseluruhan tidak ada yang menggunakan gigi tiruan dan mereka mengabaikan hal tersebut .

Pada kasus kehilangan sebagian gigi, terjadi perubahan tampilan ekstra oral maupun intra oral. Kehilangan sebagian gigi berakibat terjadinya migrasi dan rotasi dari gigi tersisa, impaksi makanan dan timbulnya penyakit periodontal, asimetris wajah, perubahan letak jaringan lunak pipi dan bibir, serta beban berlebih pada jaringan penyokong yang mengakibatkan turunnya linggir dan menipisnya tulang alveolar. Untuk menghindari dampak yang tidak diinginkan akibat hilangnya gigi maka diperlukan pemakaian gigi tiruan parsial atau lengkap tergantung kebutuhan (Siagian 2016).

Penelitian di Indonesia oleh Mangkat et al , indeks M-T (Missing-Teeth) pada kelompok usia kurang dari 30 tahun sebesar 3,4%.Keadaan ini dapat terjadi mulai dari usia muda hingga lanjut usia.Kategori usia dewasa muda menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia adalah dari usia 18 sampai 25 tahun. Usia dewasa muda secara umum dianggap memiliki kesehatan mulut yang baik, tetapi kasus kehilangan gigi dalam rongga mulut dapat terjadi pada kelompok usia dewasa muda. Menurut Riskesdas Indonesia 2018, kasus kehilangan gigi sebagian pada kelompok dewasa muda usia 15 sampai 24 tahun sebesar 2,8%. (Puspitasari et al., 2022)

Melihat dari hasil penelitian yang dilakukan Liana Rahmayani dan Poppy

Andriyani bahwa presentase kehilangan gigi sebagian atau keseluruhan kelas III lebih banyak ditemukan di rahang atas pada usia 35-44 tahun,yaitu sebesar 52 (52%)% subjek,dengan 41 (41%) subjek yang tingkat pendapatan tinggi dan 11 (11%) subjek yang tingkat pendapatannya rendah.Begitu juga dengan rahang bawah,presentase daerah kehilangan gigi Sebagian atau keseluruhan kelas III Kennedy lebih banyak ditemukan pada usia 35-44 tahun yaitu sebesar 52 (52%)% subjek,dengan 38 (38%) subjek yang tingkat pendapatannya tinggi dan 14 (14%) subjek dengan tingkat pendapatan rendah. (Rahmayani and Andriany 2015).

